

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha atau aktivitas untuk membentuk manusia-manusia cerdas dalam berbagai aspek baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, terampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia, yang nantinya diharapkan mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya dan masyarakatnya.

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang disebutkan bahwasanya :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sistem pendidikan nasional menghendaki agar peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dirinya, tentu tidak dapat diwujudkan apabila dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menggunakan pendekatan lama (pendekatan konvensional). Oleh karena itu, pendekatan lama harus ditinggalkan, dan diganti dengan pendekatan baru yang lebih dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Paradigma pembelajaran harus diubah dari paradigma mengajar ke paradigma belajar. Peranan guru dalam proses pembelajaran juga harus diubah dari pengajar menjadi mediator, motivator, konselor, pembimbing, fasilitator, dan evaluator.

Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas sumber

daya manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Untuk itu perlu di lakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia .Untuk mencapai kualitas pengajaran yang bermutu, mata pelajaran harus diorganisasikan dengan strategi yang tepat dan selanjutnya disampaikan kepada siswa dengan strategi yang tepat pula. Dalam hal ini, pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran maupun untuk pengembangannya.

Mengingat bahwa semua metode yang ada mempunyai keunggulan dan kekurangan untuk diterapkan. Maka pemilihan Metode yang paling tepat dapat menunjang keberhasilan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, dengan metode pembelajaran yang ada pada penerapannya di kelas siswa dapat belajar secara individual maupun belajar bersama secara bersama-sama dalam situasi yang menyenangkan sehingga siswa dapat aktif, kreatif dan berinovatif.

Dengan adanya perubahan kurikulum 2013 revisi 2017 diharapkan dapat membawa perubahan dari paradigma lama ke arah paradigma baru yang lebih baik. Paradigma lama tersebut tidak bisa lagi dijadikan acuan dalam menerapkan pengajaran. Kegiatan Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membuktikan bahwa guru sudah harus mengubah paradigma lama dan cara mengajarnya sesuai dengan tuntutan zaman.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran Ekonomi pada kelas X IPS di SMAN 6 Bandung, diperoleh hasil data ulangan harian sebagai berikut :

X

**Table 1.1**  
**Nilai Ulangan Harian Ekonomi Kelas X IPS 3 di SMAN 6 Bandung**

NO	Nomor	NAMA	Nilai
1	1718.10.001	Abdul Rhofi Albais	60
2	1718.10.002	Abira Muhammad Al Thariq	70
3	1718.10.023	Alma Kamila Faza	77
4	1718.10.039	Anisa Nurrahmawati	73
5	1718.10.045	Arifki Mardyansyah	72
6	1718.10.063	Berina Angrani	70
7	1718.10.065	Cahya Nur Riski	50
8	1718.10.072	Danastya Putri Litana Simo	75
9	1718.10.094	Erin Fadlah Sairina	72
10	1718.10.102	Fairuz Mumtaz Humaira	72
11	1718.10.103	Faizal Dicky Hermansyah	74
12	1718.10.132	Ilyasha Muara Rizky	70
13	1718.10.134	Imam Mulyadi	75
14	1718.10.136	Inggit Yulis Sutari Tarigan	65
15	1718.10.139	Iqbal Septiansyah	70
16	1718.10.148	Khairunissa Kevine Karel	65
17	1718.10.161	Luvita Dyaningsih	77
18	1718.10.166	Maria Natasha	70
19	1718.10.179	Mochammad Ignaz Gibran	62
20	1718.10.181	Mohamad Daffa Fauzan	68
21	1718.10.187	Muhamad Gilang Palepa	75
22	1718.10.196	Muhammad Nadhif Shaquil	72
23	1718.10.202	Muhammad Sulthan Hafiz	73
24	1718.10.222	Nurpajar Setiyadi	74
25	1718.10.228	Putri Avriliya	72
26	1718.10.363	Rexsha	50
27	1718.10.246	Ribka Rismauli Dewi Lestari	77
28	1718.10.252	Rizqi Rangga Setiawan	54
29	1718.10.268	Sekararum Winihastuti	70
30	1718.10.270	Sephia Putri Ayudithia	72
31	1718.10.278	Silvi Herliani	70
32	1718.10.288	Tasha Praselia Pratiwi	68
33	1718.10.290	Thia Mutia	70
34	1718.10.296	Wandi Pirmansyah A.	60
35	1718.10.306	Yustisiani Ekasari	60

*Pelajaran Ekonomi SMAN 6 Bandung*

Dari data hasil ulangan siswa kelas X IPS 3 diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Ekonomi di kelas tersebut masih menghadapi masalah yang perlu diselesaikan, salah satunya adalah belum optimalnya proses belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan.hal ini disebabkan karena beberapa factor,baik dari siswa itu sendiri maupun dari guru. Kriteria Ketuntaskan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi sebesar 75, artinya siswa dituntut untuk mendapatkan nilai paling rendah untuk mata pelajaran ekonomi adalah sebesar 75. Dari 35 jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM hampir 98% dari keseluruhan jumlah siswa.

Rendahnya minat belajar siswa menjadi salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan juga menjadi factor yang tak kalah penting dalam membangkitkan semangat belajar siswa.hal ini disebkan karena guru tidak mempunyai factor pendukung terciptanya Susana belajar yang menyenangkan.faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurang bervariasi penggunaan model pembelajaran di dalam kelas. Guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional berupa ceramah. Sehingga kurang keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Masalah tersebut menghambat proses pembelajaran yang berlangsung tentunya akan berimplikasi pada Hasil belajar siswa.

Salah salah satu alternative untuk mengatasi permasalahan di atas adalah Penggunaan strategi mengajar, pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran aktif. Pada dasarnya pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Dimana peserta didik di ajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu strategi *snowball throwing*.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan serta solusi yang didukung dengan pendapat para ahli maka peneliti memutuskan untuk mengambil judul melalui model

pembelajaran kooperatif ini diharapkan akan menjadikan proses pembelajaran ini sangat menarik dan membuat peserta didik antusias mengikuti proses belajar, maka didalam pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman belajar peserta didik. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis melakukan penelitian berjudul: “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA “( Pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan koperasi kelas X IPS 3 di SMAN 6 Bandung).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam identifikasi masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru masih menggunakan metode yang konvensional.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses kegiatan belajar
3. Hasil belajar siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM)

## **C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### **a. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X IPS 3 di SMAN 6 Bandung tahun Ajaran 2018-2019.
2. Konsep yang menjadi materi ajar adalah macam-macam koperasi.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*
4. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar kognitif.

## b. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pretest dan post tes sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran tipe snowball throwing dalam pembelajaran kooperasi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 6 Bandung?
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan koperasi dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 6 Bandung?

## D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil pretest dan post tes sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran tipe snowball throwing dalam pembelajaran kooperasi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 6 Bandung.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan koperasi dalam mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 3 SMA Negeri 6 Bandung.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat positif bagi peneliti sendiri dan para Guru serta siswa, secara lebih rinci penjabaran manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

### 1. Manfaat Sacara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung akan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini. Selain itu, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar ekonomi di kelas.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Bagi siswa, dapat memanfaatkan model pembelajaran "Snowball Throwing" ini untuk dijadikan alat pendidikan, agar menjadi siswa-siswi yang aktif, kreatif, serta kritis. Dapat meningkatkan Hasil belajar khususnya bidang study Pendidikan Ekonomi

2) Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif serta dapat memberikan variasi dalam teknik bahkan cara pengajaran ekonomi.

3) Bagi Sekolah

Mendorong sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Meningkatnya prestasi sekolah dan Meningkatnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah sifat sifat yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian.

Maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing

Rusman (2012, hal. 52) "Pembelajaran koperatif tipe snowball throwing merupakan pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk membantu dalam pemahaman materi kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut Pada model pembelajaran snowball throwing siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang dimana di dalam kelompok tersebut terdapat ketua kelompok yang bertugas untuk mendapat materi dari guru dan menjelaskan kepada anggotannya, kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan dalam sebuah kertas yang selanjutnya kertas-kertas tersebut

dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh”.

## 2. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2010, h. 22) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah suatu pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru guna untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajar dari proses pembelajaran yang berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman dan sikap siswa.

## G. Sistematika Skripsi

Gambaran umum mengenai keseluruhan skripsi dan pembahasan dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada bagian ini penelitian menjelaskan konteks tentang isi judul yang diambil. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang diangkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini.

#### B. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik.

#### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti.

#### D. Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat penelitian menjelaskan hal-hal berikut :

- 1) Manfaat teoretis, yakni manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan kejelasan ilmu atau teori pada satu bidang ilmu.
- 2) Manfaat empiris, yakni manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu/teori dalam satu bidang ilmu.

#### F. Definisi Operasional

Definisi operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

#### G. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

## BAB II. KAJIAN TEORI

Kajian teori ini merupakan deskripsi tentang teori yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan

judul skripsi ini Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan koperasi kelas X IPS 3 di SMAN 6 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

- A. Metode Pembelajaran *Snowball Throwing*
  - 1. Pengertian Metode Pembelajaran Snowball Throwing
  - 2. Tujuan Metode Pembelajaran Snowball Throwing
  - 3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Snowball Throwing
  - 4. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Snowball Throwing
  - 5. Kelemahan Model Pembelajaran Snowball Throwing
- B. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Penilaian Hasil Belajar
  - 3. Tujuan Penilaian Hasil Belajar
  - 4. Pendekatan Penilaian Hasil Belajar
  - 5. Fungsi Penilaian Hasil Belajar
  - 6. Teknik Penilaian Hasil Belajar

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian
- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif
- f. Metode Analisis, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

### BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, kemudian saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang akan dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.